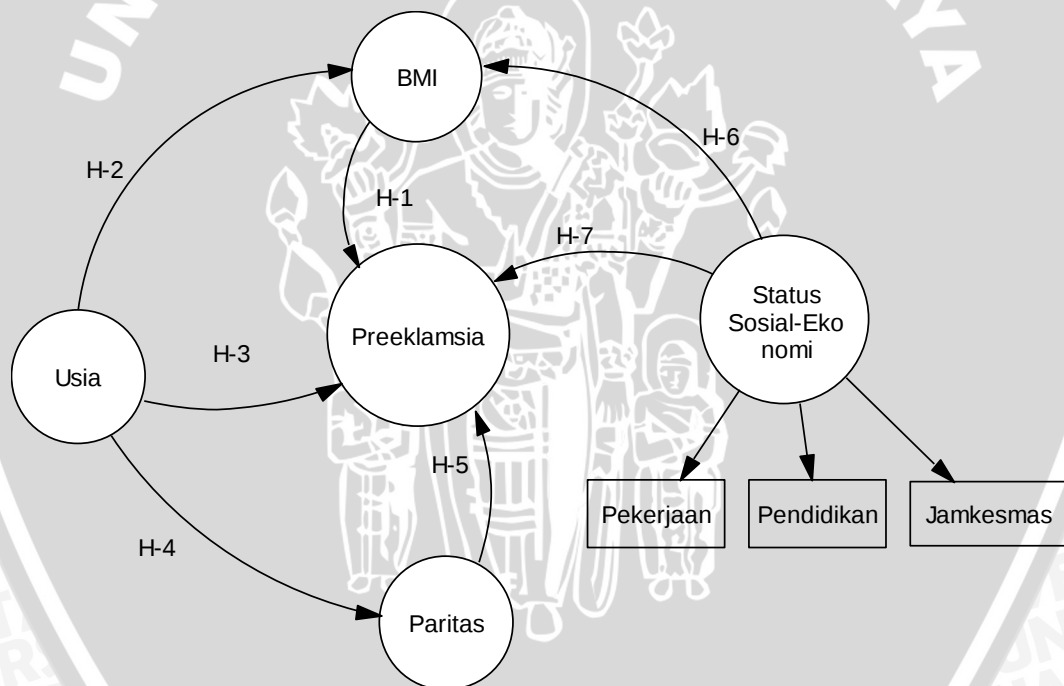


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Merujuk teori dan hasil penelitian yang relevan, maka dapat dirancang kerangka konsep/kerangka pemikiran yang dibentuk dalam model struktural, seperti pada gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3.1. Kerangka Pemikiran/Model Penelitian

Model akan diuji menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Modeling*) menggunakan *software* SmartPLS m3 2.0. Akan dilakukan dua uji yakni uji model pengukuran dan uji model struktural. Uji model pengukuran menunjukkan bagaimana indikator-indikator (variabel manifes)

merepresentasi variabel laten untuk diukur. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Pada model di atas status sosial ekonomi merupakan variabel laten sehingga variabel tersebut diukur melalui indikator-indikatornya yaitu penggunaan Jamkesmas, pendidikan, dan pekerjaan. Uji model pengukuran dilakukan untuk menguji apakah indikator-indikator (variabel manifest) penggunaan Jamkesmas, pendidikan, dan pekerjaan dapat merepresentasi variabel status sosial ekonomi. Uji model struktural menunjukkan kekuatan estimasi (prediksi) antar variabel laten. Uji model struktural dilakukan untuk menguji kekuatan prediksi antar variabel BMI, usia, paritas, status sosial ekonomi terhadap kejadian preeklamsia.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terbentuknya suatu pola hubungan prediksi antara BMI, usia, paritas, dan status sosial ekonomi (Jamkesmas, pendidikan, dan pekerjaan) terhadap kejadian preeklamsia seperti pada gambar

3.1. Hipotesis pola hubungan antarvariabel dalam penelitian ini antara lain

H-1 : BMI merupakan prediktor kejadian preeklamsia

H-2 : Usia merupakan prediktor BMI.

H-3 : Usia merupakan prediktor kejadian preeklamsia.

H-4 : Usia merupakan prediktor paritas.

H-5 : Paritas merupakan prediktor kejadian preeklamsia.

H-6 : Status sosial ekonomi dengan indikator penggunaan Jamkesmas, pekerjaan, dan pendidikan merupakan prediktor BMI.

H-7 : Status sosial ekonomi dengan indikator penggunaan Jamkesmas, pekerjaan, dan pendidikan merupakan prediktor kejadian preeklamsia.